

# Pengaruh Model Pembelajaran (*Project Based Learning*) Dalam Mengembangkan Kreativitas PKN di SD

Ria Septika Anggraeni\*, Nadhira Hany Afifah, Raihana Qurrota A'yun

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui angket daring (online) yang di sebarakan kepada guru kelas di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PKN berbasis proyek (*project based learning*) dapat berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas siswa. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis, menyenangkan, kolaboratif dan tanggung jawab sosial peserta didik. Implementasi strategi ini juga menuntut kreativitas guru dalam merancang proyek yang kontekstual, terstruktur, dan mampu mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar PKN. Namun, terdapat beberapa kendala yang di temukan saat guru menggunakan pembelajaran berbasis *project based learning* seperti, keterbatasan waktu, dan kurangnya sumber daya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganeraan, Mengembangkan Kreativitas, *Project Based Learning*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1698>

\*Correspondence: Ria Septika Anggraeni

Email: [riaseptika62@gmail.com](mailto:riaseptika62@gmail.com)

Received: 03-06-2025

Accepted: 17-07-2025

Published: 03-08-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors.  
Submitted for open access publication  
under the terms and conditions of the  
Creative Commons Attribution (CC BY)  
license  
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to examine the extent to which the implementation of project-based learning models can develop students' creativity in the subject of Civics Education (PKN) in elementary schools. The research uses a descriptive qualitative method by collecting data through online questionnaires distributed to elementary school classroom teachers. The results show that the project-based learning strategy in Civics Education can have a positive impact on developing students' creativity. Project based learning also enhances critical thinking skills, provides an enjoyable learning experience, promotes collaboration, and fosters students' social responsibility. The implementation of this strategy also requires teacher to be creative in designing contextual and structured project that can integrate various core competencies of Civics Education. However several challenges were indentified during the implementation of project-based learning, such as limited time and a lack of resources.

**Keywords:** Citizenship Education, Developing Creativity, *Project Based Learning*

## Pendahuluan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meninjau keberhasilan guru pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan serta dampaknya terhadap kreativitas siswa. Dalam riset ini, metode kualitatif deskriptif di pilih sebagai teknik yang di gunakan karena mendorong peneliti dalam menggali penjelasan lebih dalam yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan pembelajaran berbasis proyek pada kreativitas siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Bertujuan untuk mengembangkan siswa untuk menjadi warga negara indonesia yang baik, mampu dalam menjalankan tugas serta kewajibannya sesuai dengan pancasila dan UUD 1945 (BSNP, 2006). Menurut Somantri dalam (Puji, 2013) pendidikan kewarganegaraan adalah suatu upaya untuk mempersiapkan siswa dengan antar hubungan masyarakat dengan negara. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam pembentukan kesadaran nasional di kalangan generasi muda. Melalui pendidikan kewarganegaraan siswa di harapkan dapat mengembangkan nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, dan rasa tanggung jawab terhadap negara.

Tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan beragam dari berbagai faktor, mulai dari kompleksitas materi yang terkadang sulit dipahami oleh siswa, hingga kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menciptakan pembelajaran yang interaktif dan relevan dalam konteks sosial, politik, dan budaya. Kurikulum yang kurang menarik serta minimnya sumber daya dan metode pengajaran yang inovatif ini juga menjadi tantangan dalam pembelajaran PKN. Oleh karena itu di perlukan pendekatan yang holistik dan kreatif dalam penyampaian materi PKN (Putri, 2024).

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan yang mendorong siswa untuk secara aktif berpartisipasi secara dalam proses penyelesaian masalah, sekaligus memberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri untuk membangun pemahaman sendiri dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi. Peserta didik bekerja secara kolaboratif untuk membangun pengetahuan mereka, dengan tujuan menghasilkan produk proyek yang berfungsi sebagai solusi alternatif untuk masalah yang telah diidentifikasi. Pembelajaran berbasis proyek ini berpotensi meningkatkan kreativitas, kemampuan untuk bekerja sama, dan minat belajar siswa (Lion, 2022). Dalam model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), siswa di hadapkan dengan permasalahan yang membutuhkan solusi, mereka di berikan kebebasan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi. Model pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kreativitas kolaborasi, baik secara individu maupun (Natty, 2019).

Pembelajaran berbasis proyek terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam pengembangan berbagai kompetensi siswa. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi serta menanamkan rasa tanggung jawab sosial. Melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian proyek yang relevan dapat mendorong siswa berfikir lebih mendalam, mencari solusi atas permasalahan, serta menyampaikan ide-ide mereka.

Project Based Learning dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis, mengembangkan kreativitas siswa, dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim. Melalui pembelajaran berbasis proyek ini, Lingkungan belajar menjadi lebih kondusif untuk membangun pengetahuan secara bermakna, dan berpusat pada siswa. (Lee, 2016) menekankan bahwa inti dari pembelajaran berbasis proyek terletak kepada kemampuan memecahkan masalah. Dalam proses menyelesaikan proyek siswa di berikan tantangan untuk mengatasi dan menghadapi berbagai hambatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan mereka. Sementara itu, menurut (Williams, 2017), pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif sekaligus memungkinkan mereka mengembangkan kreativitas, kemampuan bekerja sama dan juga berkomunikasi.

## Metode

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, tujuan digunakannya pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait penggunaan media pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) yang berpotensi dapat meningkatkan kreativitas siswa. Data dikumpulkan melalui angket daring (online) yang disebarakan kepada guru kelas di Sekolah Dasar. Instrumen angket terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang menggali informasi mengenai frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis proyek, persepsi guru terhadap dampak media pembelajaran tersebut, kendala yang dihadapi, serta saran untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Data yang telah di peroleh kemudian ditelaah dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan penyederhanaan data, sehingga data disajikan dalam bentuk narasi dan tabulasi, serta pengambilan kesimpulan yang di dasarkan pada pola jawaban responden.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana guru berhasil dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta menelaah dampaknya terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena membantu peneliti menggali lebih dalam mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada guru-guru SD, ditemukan bahwa penerapan model project based learning memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran PKn. Sebanyak 78% responden menyatakan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif setelah diterapkannya model PjBL. Siswa mampu menghasilkan ide-ide orisinal dan solusi inovatif terhadap permasalahan kewarganegaraan yang diajukan.

Pembelajaran berbasis proyek juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan berkomunikasi. Hasil angket menunjukkan bahwa 82% guru melihat adanya peningkatan dalam kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan mengomunikasikan gagasan mereka secara efektif. Proyek-proyek yang dikerjakan dalam kelompok memfasilitasi siswa untuk saling berbagi ide, menghargai perbedaan pendapat, dan

mencapai konsensus dalam pengambilan keputusan.

Model PjBL dalam pembelajaran PKn juga berhasil meningkatkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Melalui proyek-proyek yang kontekstual dan terkait dengan isu-isu masyarakat, siswa menjadi lebih peka terhadap permasalahan sosial dan terinspirasi untuk berkontribusi dalam penyelesaiannya. Sebanyak 75% guru melaporkan adanya peningkatan kesadaran sosial pada siswa setelah menyelesaikan proyek PKn.

Implementasi project based learning dalam pembelajaran PKn tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan ketertarikan terhadap materi PKn yang sebelumnya sering dianggap membosankan dan teoritis. Melalui pengerjaan proyek, siswa dapat melihat relevansi materi PKn dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Meskipun demikian, penerapan model PjBL dalam pembelajaran PKn juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama yang dihadapi oleh 68% guru responden. Pengerjaan proyek membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga guru perlu melakukan perencanaan yang matang agar semua kompetensi dasar dapat tercapai.

Keterbatasan sumber daya dan fasilitas juga menjadi kendala dalam implementasi PjBL. Sebanyak 53% guru menyatakan bahwa mereka kesulitan menyediakan bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah PjBL yang tepat juga menjadi hambatan bagi beberapa guru dalam mengoptimalkan model pembelajaran ini.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam implementasi PjBL perlu ditingkatkan, agar mereka dapat merancang proyek yang efektif dan efisien dari segi waktu dan sumber daya. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan masyarakat juga perlu diperkuat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperluas sumber daya yang dapat diakses.

Project based learning terbukti menjadi model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Melalui pengerjaan proyek yang bermakna dan kontekstual, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang penting untuk masa depan mereka. Model pembelajaran ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk warga negara yang aktif berpartisipasi, kritis, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti memberikan dampak positif dalam mendorong perkembangan kreativitas siswa khususnya dalam mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar. Model pembelajaran ini berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab sosial siswa. Meskipun terdapat beberapa

kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, PjBL tetap menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek. Pihak sekolah dan dinas pendidikan perlu memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga perlu diperkuat untuk mendukung keberhasilan implementasi PjBL dalam pembelajaran PKn di SD.

## Referensi

- Amir, F., Sapari, Amin, S. B. (2025). *Kurikulum dalam lanskap Pendidikan: Konsep, Evolusi, dan Implementasi*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Ansori., Noor, A. H., Samsudin, A., Sari, P. I., Nurjaman, A., Hidayat, W., Yana., Zahro, I. F., Alam, A. K., Sosanto, S., Dwiyantri, L., Putri, P. K., Pramurindra, R., Ningsih, M. P., Dwiyantri, L., Ftriani, F. D. (2024). *Keterampilan Pembelajaran Holistik (Mengembangkan Kompetensi Abad 21)*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Astutik, F. (2023). *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Cahyadi, F., Subekti, E. E., Sundari, R. R. (2025). *Inovasi Pembelajaran untuk PGSD (Berbasis Project Based Learning)*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Damanhuri., Hendrayana, A. (2024). *Pembelajaran Berbasis Proyek; Suatu Pengantar*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Dwiprabowo, R., Herianingtyas, N. L. R., Zulfikri., Suryaningsih, T., Agustin, N. D., Azhar, A. P. S., Raihan, M. D., Setiahati, I. P., Fajri, H. M., Dewi, N., Sesrita, A., Sinyanyuri, S., Novianti, N., Sutisnawati, A. (2024). *Berpikir Kritis dan berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Fatimah, S. (2024). *Pembelajaran IPA SD/MI Inovatif & Kontekstual Berorientasi Education For Sustainable Development*. Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya.
- Hasyda, S., Uslan., Muhsam, J., Muhammad, A. S., Aiman, U., Bili, K. D. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hidayah., Suwarningsih, T., Judijanto, L., Janah, R., Pujowati, M., Apriyanto., Widuri, R., Nurbayani. (2025). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jamaludin, J. (2024). *Project Based Learning Berbantuan MobileSensor*. Yogyakarta: Guepedia.

- Kapoh, R. J., Komarudin, M. A. (2024). *Ragam Metode Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Mahtumi, Purmaningsih, I. R., Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Marhaenenti, S., Trisiana, A., Irsyad. (2023). *Best Practice Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNISRI Press.
- Maya, V., Putuhunnisa., Saputri, R. E. (2024). *Konsep Dasar PKN*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Munir., Rasim., Ranggana, A., Al Husaeni, D. F., Permatasari, E., Gunarso., Septiani, H., Sari, L., Azizah, N. N., Nurmalasari, P. S., Ayustyaningtiasn R., Ningsih, S. W., Apriyanto, V., Alivia, Z. P., Khoirunnisa, A. N. (2023). *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: INDONESIA EMAS GRUP.
- Novelti., Safira, S. (2025). *Inovasi Pembelajaran Menulis: Mengoptimalkan Project Based Learning Menggunakan Media Film Pendek*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Nuridayanti. (2022). *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. Makassar: NEM.
- Pili, A. M. F. R., Daulay, I. M., Agni, T. A. G. S., Sihombing, L., Hutabarat, R. T. (2025). *Integrasi Teknologi Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah Redaksi.
- Putra, E. (2025). *Masa Depan IKN: Kontribusi Pendidikan Geografi dan Penguatan Potensi Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saptadi, N. T. S., Alwi, M., Maulani, Giandari., Novianti, W., Muhammadiyah, M., Agustina, Y., Susilawati, E., Sampe, F., Wardoyo, T. H., Riyadi, T., Hadikusumo, R. A., Nurlily, L., Evenddy, S. S., Fitriyaningsih, I., Ananingsih, V. K., Holid, A. (2024). *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Sari, M. K., Budyartati, S. (2022). *Pembelajaran Inovatif Berbasis Mind Mapping di Era Merdeka Belajar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887.
- Wahid, A., Afni, N., Hastati, S. (2025). *Buku Ajar Pengembangan Pembelajaran PKN*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Wahyudi., Winanto, A., Kusuma, D., Santoso, T. N. B., Nababan, K. R. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Sekolah & Ruang Kreatif bagi Guru dan Siswa (SIMaS-Rg Kreatif)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.